

Pelatihan Guru SMPN 8 Tanjungpinang dalam Membuat Soal Literasi Numerasi dengan *Quizizz*

Oleh :

Adam Fernando¹⁾, Dios Sarkity²⁾, M. Pemberdi Intasir³⁾, Yudi Pratama⁴⁾

^{1),2),3),4)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

E-mail : adamfernando@umrah.ac.id¹⁾

Abstrak

Rendahnya kemampuan guru dalam penyusunan soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi masalah yang perlu diselesaikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah guru dapat menggunakan aplikasi *Quizizz*. Oleh karena itu, tim PKM menawarkan solusi melalui suatu pelatihan pembuatan soal literasi numerasi menggunakan *Quizizz* bagi guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode pelatihan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz* bagi guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang memberikan dampak berupa keterampilan yang sangat baik kepada peserta. Respon yang sangat baik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta pelatihan di SMPN 8 Tanjungpinang, terutama dalam penyusunan soal-soal literasi numerasi di bidang masing-masing.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, *Quizizz*, Soal

1. Pendahuluan

Saat ini, Indonesia sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu untuk menghadapi perkembangan yang pesat di era *Society 5*. Bangsa Indonesia dituntut untuk menghadapi persaingan global ini dengan menciptakan generasi yang memiliki keterampilan tinggi agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Salah satu keterampilan yang dituntut oleh negara saat ini untuk dapat dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan literasi. (Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 2017).

Menurut Sani, (2021), ada dua kompetensi literasi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mampu bersaing dan menunjukkan karakter bangsa Indonesia di hadapan dunia, yaitu literasi membaca dan numerasi. Sayangnya, kedua hal dasar ini masih belum banyak dimiliki oleh peserta didik, termasuk di SMPN 8 Tanjungpinang. Hal ini juga tidak terlepas dari peran guru yang masih banyak menggunakan strategi konvensional dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMPN 8 Tanjungpinang diketahui beberapa fakta. Pertama, kemampuan literasi numerasi siswa di SMPN 8 Tanjungpinang masih rendah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan beliau bahwa kemampuan guru dalam penyusunan soal-soal evaluasi hanya bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran belaka. Seharusnya, kualitas soal-soal evaluasi yang dikembangkan juga dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang masih rendah. Kedua, sekolah menginginkan adanya suatu peningkatan kompetensi guru agar mampu menciptakan dan merangsang kemampuan literasi numerasi siswa menjadi lebih baik. Salah satu keterampilan yang ingin dimiliki oleh guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang ini adalah bagaimana cara menyusun soal-soal evaluasi yang tidak hanya sekedar memenuhi tujuan atau capaian pembelajaran saja, namun perlu juga diupayakan untuk menyusun soal-soal evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan dasar terkait literasi numerasi peserta didik.

Seluruh upaya yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan literasi numerasi perlu diberikan dengan cara yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan

berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang berkembang saat ini. Ada banyak sekali platform daring yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Quizizz*. Menurut Utari, dkk. (2021), *Quizizz* merupakan suatu aplikasi yang dapat menambah daya tarik siswa ketika mengerjakan soal-soal tes, termasuk soal-soal yang berkaitan dengan literasi numerasi. Melalui aplikasi *Quizizz* ini, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran melalui pemberian soal-soal literasi numerasi secara daring dengan beberapa fitur di dalamnya, seperti musik atau leaderboard yang dikemas dengan tampilan yang dapat menarik perhatian peserta didik (Nizaruddin et al., 2021). Soal-soal literasi numerasi identik dengan karakteristik soal yang panjang narasinya serta didukung dengan gambar, tabel, diagram, skema dan sejenisnya. Soal-soal seperti ini dapat disajikan dengan *Quizizz* agar memperoleh tampilan yang menarik dan mampu meningkatkan konsentrasi siswa ketika mengerjakan soal-soal literasi numerasi, sehingga guru mampu meningkatkan literasi numerasi.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMPN 8 Tanjungpinang juga ditemukan fakta ketiga berkaitan dengan ini. Beliau menyatakan

bahwa guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang belum pernah menyusun soal-soal evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menggunakan aplikasi *Quizizz*. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan beberapa guru di SMPN 8 Tanjungpinang bahwa mereka menginginkan sebuah pelatihan khusus yang dapat mengombinasikan kedua permasalahan ini, sehingga keterampilan dasar guru di SMPN 8 Tanjungpinang menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dialami oleh mitra kegiatan adalah rendahnya kemampuan guru dalam penyusunan soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, mitra juga belum pernah menyusun soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menggunakan aplikasi *Quizizz*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM menawarkan solusi melalui pelatihan pembuatan soal literasi numerasi menggunakan *Quizizz* bagi guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang. Salah satu luaran kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan praktik pembuatan soal-soal literasi numerasi yang dibuat oleh guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang setiap

mata pelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan luaran buku teknologi tepat guna (TTG) mengenai cara menyusun soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz*.

Oleh karena itu, Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMRAH perlu mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu “Pelatihan Guru SMPN 8 Tanjungpinang dalam Membuat Soal Literasi Numerasi dengan *Quizizz*”.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMPN 8 Tanjungpinang Kota Tanjungpinang mulai bulan April sampai dengan November 2023. Kegiatan PKM ini menggunakan metode pelatihan kepada guru di SMPN 8 Tanjungpinang sebanyak 21 orang. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Merencanakan pelatihan penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz* bagi guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang Kota Tanjungpinang; (2) Menyusun proposal kegiatan; (3) Melakukan koordinasi dengan mitra; (4) Merancang buku teknologi tepat guna (TTG) terkait cara menyusun soal-soal literasi numerasi

menggunakan aplikasi *Quizizz*; dan (5) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini direncanakan akan dilakukan selama dua hari. Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Memberikan pertanyaan awal kepada seluruh peserta kegiatan pelatihan. Tujuannya adalah untuk menggali pengetahuan awal mengenai literasi numerasi serta penggunaan aplikasi *Quizizz*; (2) Memaparkan materi terkait literasi numerasi (hari pertama) dan penggunaan aplikasi *Quizizz* (hari kedua); (3) Melakukan pelatihan dan pemimbingan langsung kepada peserta yang mengikuti pelatihan; (4) Memberikan penugasan kepada peserta pelatihan untuk membuat kumpulan soal-soal literasi numerasi berdasarkan bidang studi serta hasil penyusunan soal-soal literasi numerasi tersebut menggunakan link akses yang bisa dibuka oleh tim PKM ke aplikasi *Quizizz*.

Pada tahap evaluasi, dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Memeriksa kelengkapan tugas berupa kumpulan soal-soal literasi numerasi berdasarkan bidang studi serta hasil penyusunan soal-soal literasi numerasi tersebut menggunakan link akses yang bisa dibuka oleh tim PKM ke aplikasi *Quizizz* yang dikumpulkan oleh

peserta pelatihan; (2) Memberikan post-test kepada seluruh peserta pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah pelatihan mengenai pelatihan penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz*; (3) Memberikan angket respon mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai evaluasi untuk melaksanakan kegiatan PKM berikutnya.

Untuk mengetahui pemahaman terkait penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz* dilakukan post-test. Penggolongan kategori pengetahuan peserta menggunakan referensi yang dikemukakan oleh Sudijono, (2007) melalui Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penilaian

Skor	Kategori
74-100	Sangat Baik
50-74	Baik
25-49	Tidak Baik
0-24	Sangat Tidak Baik

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PkM ini dilakukan melalui tiga tahapan. Penjabarannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan


Pada tahap ini, telah dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Merencanakan pelatihan penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz* bagi guru-guru di SMPN 8 Tanjungpinang

Kota Tanjungpinang; (2) Menyusun proposal kegiatan. Proposal usulan telah diajukan pada bulan April 2023; (3) Melakukan koordinasi dengan mitra, yaitu SMPN 8 Tanjungpinang. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Agustus dan 1 September 2023; (4) Merancang buku teknologi tepat guna (TTG) terkait cara menyusun soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz*; (5) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini telah dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Memberikan pertanyaan awal kepada seluruh peserta kegiatan pelatihan. Tujuannya adalah untuk menggali pengetahuan awal mengenai literasi numerasi serta penggunaan aplikasi *Quizizz*. Berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada 21 orang peserta, diperoleh fakta bahwa sebanyak 66,7% peserta pernah menyusun soal-soal yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa selama ini. Selain itu, sebanyak 52,4% peserta menyatakan belum pernah menggunakan aplikasi *Quizizz* dalam proses pembelajaran selama ini. Kemudian, sebanyak 70% peserta menyatakan belum pernah menggunakan aplikasi *Quizizz* untuk mengukur kemampuan literasi numerasi

siswa sebelumnya. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa para peserta layak untuk diberikan pelatihan penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz*; (2) Memaparkan materi terkait literasi numerasi dan penggunaan aplikasi *Quizizz*; (3) Melakukan pelatihan dan pemimbingan langsung kepada peserta yang mengikuti pelatihan; (4) Memberikan penugasan kepada peserta pelatihan untuk membuat kumpulan soal-soal literasi numerasi berdasarkan bidang studi. Hasil penyusunan soal-soal literasi numerasi tersebut menggunakan link akses yang bisa dibuka oleh tim PKM ke aplikasi *Quizizz*. Beberapa bukti penugasan yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Komponen	Aspek Literasi		Indikator Soal	Bentuk Rasioif	Soal	Kunci Jawaban
	Membaca	Numerasi				
Konten	Isi informasi	Pengukuran	Peserta didik mampu menentukan jam berangkat seseorang agar sampai kantor pada waktu tertentu dengan tepat berdasarkan gambar speedometer yang diujikan.	Aplikasi (C)	Perhatikan gambar speedometer berikut 	C
Proses kognitif	Interpretasi dan integrasi	Aplikasi				
Konteks	Saintifik	Saintifik			Bu Tyas adalah seorang guru di SMP Negeri 1 Adimulyo. Beliau harus menempuh perjalanan sejauh 25 km pada hari kerja menuju sekolahnya dan bel masuk kelas berbunyi pada pukul 07.00 WIB. Apabila kecepatan sepeda motor yang beliau kendari seperti yang ditunjuk oleh speedometer di atas, agar Bu Tyas tiba di sekolah 5 menit sebelum bel berbunyi, maka beliau harus berangkat dari rumah pukul A. 06.15 B. 06.20 C. 06.25 D. 06.30	



Gambar 1. Soal-soal Literasi yang Dirancang

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi telah dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Memeriksa kelengkapan tugas berupa kumpulan soal-soal literasi numerasi berdasarkan bidang studi serta hasil penyusunan soal-soal literasi numerasi tersebut menggunakan link akses yang bisa dibuka oleh tim PKM ke aplikasi *Quizizz* yang dikumpulkan oleh peserta pelatihan. Seluruh peserta sudah melengkapi penugasan yang telah diberikan; (2) Memberikan post-test kepada seluruh peserta pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah pelatihan mengenai pelatihan penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz*. Adapun hasil penilaian post-test yang diberikan sebanyak 10 soal setiap sesi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Peserta Pelatihan

No	Nilai <i>Post-Test</i>		Rata-rata	Kategori
	1	2		
1	66,7	70	68,35	Baik
2	80	90	85	Sangat baik
3	80	90	85	Sangat baik
4	80	100	90	Sangat baik
5	80	90	85	Sangat baik
6	93,4	100	96,7	Sangat baik
7	93,4	100	96,7	Sangat baik
8	93,4	100	96,7	Sangat baik
9	53,4	90	71,7	Baik
10	93,4	100	96,7	Sangat baik
11	86,7	90	88,35	Sangat baik
12	53,4	80	66,7	Baik
13	93,4	100	96,7	Sangat baik
14	93,4	100	96,7	Sangat baik
15	93,4	100	96,7	Sangat baik
16	86,7	90	88,35	Sangat baik
17	86,7	90	88,35	Sangat baik

No	Nilai <i>Post-Test</i>		Rata-rata	Kategori
	1	2		
18	86,7	90	88,35	Sangat baik
19	86,7	90	88,35	Sangat baik
20	86,7	90	88,35	Sangat baik
21	86,7	90	88,35	Sangat baik
Rerata	83,53	92,38	87,96	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa dari 21 orang peserta yang mengikuti kegiatan ini, hanya tiga orang yang memperoleh predikat “Baik” untuk penyelesaian post-test yang diberikan. Artinya, para peserta telah memahami cara penyusunan soal-soal literasi numerasi menggunakan aplikasi *Quizizz* dengan sangat baik. Hasil ini dapat dikembangkan lagi jika para peserta dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sebenarnya; (3) Memberikan angket respon. Hasil analisis angket terkait respon peserta terkait pelatihan ini adalah:

- 1) Sebanyak 12 orang memberikan respon yang sangat baik terkait pelatihan yang dilaksanakan, sedangkan sisanya memberikan respon yang baik;
- 2) Sebanyak 10 orang menyatakan bahwa kualitas buku TTG yang telah digunakan peserta pelatihan sangat bagus. Sisanya, peserta menyatakan kualitas buku TTG bagus.

Penyusunan soal-soal yang dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan literasi

numerasinya masih belum banyak dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, perlu diberikan sebuah pelatihan khusus terkait penyusunan soal-soal literasi numerasi untuk guru. Pelatihan serupa sudah pernah dilakukan oleh Suryanti, dkk. (2022) yang menunjukkan peserta pelatihan telah mampu menyusun soal-soal tersebut dengan hasil baik. Selain itu, pelatihan yang serupa juga dilakukan oleh Rahman, dkk. (2022) bahwa peserta pelatihan juga memperoleh manfaat yang besar sebagai perluasan wawasan untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada aspek evaluasi.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik ketika mengerjakan soal-soal literasi numerasi diperlukan sebuah alat untuk mendukungnya. Salah satunya adalah melalui *Quizizz*. Pelatihan yang serupa dengan hal ini pernah dilakukan oleh Utari dkk., (2021) yang menegaskan bahwa perlu adanya motivasi yang dibutuhkan sebagai sebuah variasi dalam proses pembelajaran melalui aplikasi *Quizizz* yang menarik. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu dilakukan sebagai solusi yang dapat diberikan kepada mitra.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang dijelaskan, maka

kesimpulannya adalah kegiatan pelatihan guru SMPN 8 Tanjungpinang dalam membuat soal literasi numerasi dengan *Quizizz* memberikan dampak berupa keterampilan yang sangat baik kepada peserta. Respon yang sangat baik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta pelatihan di SMPN 8 Tanjungpinang, terutama dalam penyusunan soal-soal literasi numerasi di bidang masing-masing. Penggunaan buku teknologi tepat guna (TTG) yang dihasilkan mampu mempermudah peserta untuk menyusun soal-soal literasi numerasi dan memaksimalkan *Quizizz* sebagai alat evaluasi yang dapat menarik perhatian peserta didik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah mendanai pelaksanaan PKM ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa PKMUP Program Studi Pendidikan Biologi UMRAH yang telah memberikan kontribusi sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar hingga penulisan artikel ini.

6. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. In *Panduan Gerakan Literasi Nasional*.

Nizaruddin, N., Muhtarom, M., & Nugraha, A. E. P. (2021). Pelatihan Penggunaan *Quizizz* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6417>

Rahman, I. H., Wicaksono, A. G., & Hanafi, M. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Literasi Membaca dan Numerasi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi Guru SD Gugus Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Jumapolo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.30653/002.202273.202>

Sani, R. A. (2021). *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)* (Muhammad Rizal Rumra, Ed.). Bumi Aksara.

Sudijono, A. (2007). Pengantar Statistik Pendidikan, Cet. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Suryanti, Nadia Luthfi Choirunnisa, Ganes Gunansyah, Neni Mariana, & Wahyu Sukartiningsih. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Literasi dan Numerasi bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal SOLMA*, 11(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10071>

Utari, W., Tambunan, E. R., Arrasyid, I. C., Fauziyah, M., Nisrina, R. H., Damanik, Y., Mulyana, A., Putri, H. E., & Sari, N. T. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Bagi Guru SDN 9 Nagrikaler Purwakarta untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematis Siswa. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(2).